



**PENGARUH TOTAL LIABILITAS DAN TOTAL
EKUITAS TERHADAP LABA PADA
BRI SYARIAH TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

**AISYAH AMINI
NIM. 16 401 00111**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH TOTAL LIABILITAS DAN TOTAL
EKUITAS TERHADAP LABA PADA
BRI SYARIAH TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

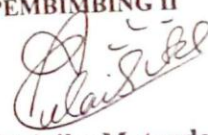
OLEH

AISYAH AMINI
NIM. 16 401 00111

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Zulaika Matondang, M.Si

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. AISYAH AMINI
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 27 April 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

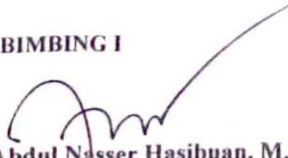
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. AISYAH AMINI yang berjudul "**Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada BRI Syariah Tahun 2016-2020**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP: 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Zulaika Matondang, M.Si
NIDN: 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AISYAH AMINI
NIM : 16 401 00111
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
JudulSkripsi : **Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada BRI Syariah Tahun 2016-2020**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Maret 2021
Saya yang Menyatakan,



AISYAH AMINI
NIM. 16 401 00111

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AISYAH AMINI
NIM : 16 401 00111
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : EkonomidanBisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Pada BRI Syariah Tahun 2016-2020"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 15 Maret 2021
Yang menyatakan,


AISYAH AMINI
NIM. 16 401 00111



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : AISYAH AMINI
NIM : 16 401 00111
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah - 3
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada BRI Syariah Tahun 2016-2020

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

H. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

H. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002

Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301

Zulanka Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/13 April 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 76,2 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,76
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 220800 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TOTAL LIABILITAS DAN TOTAL
EKUITAS TERHADAP LABA PADA BRI SYARIAH
TAHUN 2016-2020**
NAMA : AISYAH AMINI
NIM : 16 401 00111

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah



Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Aisyah Amini
Nim : 16 401 00111
Judul Skripsi : **Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Laba Pada BRI Syariah Tahun 2016-2020**

Perusahaan secara umum didirikan dengan tujuan yaitu untuk memperoleh laba. Pertumbuhan laba dipengaruhi dengan penyediaan dan penggunaan modal dengan benar. Apabila hal tersebut berjalan dengan baik maka akan dapat memaksimalkan laba yang diperoleh perusahaan. Modal perusahaan berasal dari dua sumber, yaitu sumber eksternal (sebagai liabilitas) dan internal (sebagai ekuitas). Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh total liabilitas dan total ekuitas secara parsial dan simultan terhadap laba pada BRI Syariah tahun 2016-2020. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh total liabilitas dan total ekuitas secara parsial maupun secara simultan terhadap laba pada BRI Syariah tahun 2016-2020.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang Akuntansi, yaitu Teori Akuntansi dan Analisis Laporan Keuangan yang membahas tentang laba, jenis-jenis laba, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba bersih, liabilitas, ekuitas, faktor-faktor terjadinya liabilitas, sumber dan jenis dari ekuitas, liabilitas dalam perpektif Islam.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui situs *www.brisyariah.co.id* sebanyak 58 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 21.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel total liabilitas memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel total liabilitas berpengaruh terhadap laba dan variabel total ekuitas memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka disimpulkan total ekuitas berpengaruh terhadap laba. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa variabel total liabilitas dan variabel total ekuitas berpengaruh terhadap laba.

Kata kunci: Total Liabilitas, Total Ekuitas dan Laba

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada BRI Syariah Tahun 2016-2020”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H.Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.El., M.A.,selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.S.i. selaku pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, S.Pd.,M.Si. selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa penghargaan dan terima kasih kepada Ayahanda tercinta Pargaulan Siregar dan Ibunda Tersayang Rosnauli Harahap yang telah banyak melimpahkan

pengorbanannya, kasih sayang serta doa'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis hingga sejauh ini. Semoga surge menjadi balasan untuk kalian berdua.

7. Saudara-saudara saya, adik saya Pipi Darsina Siregar dan Raja Songkup Pratama Siregar yang telah memberikan dukungan doa dalam menuntut ilmu. Semoga kalian semua selalu dilindungi oleh Allah SWT.
8. Terima kasih kepada kawan seperjuangan saya Putri Maharani Siregar, Sepriana Hasibuan, Nurhafni Nasution, Rizki Khairani Siregar, Dewi Indriani, Rizkiyah Sinaga yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat-sahabat keluarga besar PS-3 angkatan 2016 dan rekan-rekan mahasiswa. Terima kasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian berikan kepada penulis.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis sadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini jika ada saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua.

Padangsidempuan, 26 Februari 2021
Penulis,

AISYAH AMINI
NIM. 16 401 00111

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di

			bawah
...وُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﺍ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf

capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Defenisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	13
1. Laba	13
a. Pengertian Laba	13
b. Jenis-jenis Laba.....	14
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bersih.....	15
2. Total Liabilitas	16
a. Pengertian Total Liabilitas	16
b. Jenis-jenis Liabilitas/Hutang.....	17
c. Faktor-faktor Terjadinya Liabilitas	20
d. Liabilitas Dalam Perpekstif Islam.....	21
3. Total Ekuitas	22
a. Pengertian Total Ekuitas	22
b. Sumber Ekuitas	23
c. Jenis-jenis Ekuitas.....	24
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Konsep	30
D. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
1. Populasi Penelitian	32
2. Sampel Penelitian	32
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Studi Dokumentasi.....	34
2. Studi Kepustakaan	35
F. Analisis Data	35
1. Uji Statistik Deskriptif.....	35
2. Uji Normalitas.....	36
3. Uji Asumsi Klasik.....	36
a. Uji Multikolinearitas	36
b. Uji Heteroskedastisitas.....	37
c. Uji Autokorelasi	38
4. Uji Hipotesis	39
a. Uji secara Parsial (Uji t).....	39
b. Uji secara Simultan (Uji F).....	39
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	40
5. Uji Regresi Linear Berganda	40

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
1. Sejarah Berdirinya BRI Syariah	42
2. Visi dan Misi PT. BRI Syariah Tbk.....	43
a. Visi.....	43
b. Misi	43
B. Deskriptif Data Penelitian	44
1. Laba	44
2. Total Liabilitas.....	46
3. Total Ekuitas	49
C. Analisis Data	51
1. Uji Statistik Deskriptif.....	51
2. Uji Normalitas.....	52
3. Uji Asumsi Klasik.....	53
a. Uji Multikolinearitas	53
b. Uji Heteroskedastisitas.....	54
c. Uji Autokorelasi	56
4. Uji Hipotesis	56
a. Uji secara Parsial (Uji t).....	56
b. Uji secara Simultan (Uji F).....	57
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58

5. Uji Regresi Linear Berganda	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	61
E. Keterbatasan Penelitian	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I. 1	Perkembangan Laba pada BRI Syariah Tahun 2016-2019	2
Tabel I. 2	Perkembangan Total Liabilitas pada BRI Syariah Tahun 2016-2019	3
Tabel I. 3	Perkembangan Total Ekuitas pada BRI Syariah Tahun 2016-2019 ...	5
Tabel I. 4	Defenisi Operasional Variabel	7
Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel III. 1	Durbin Watson.....	38
Tabel IV. 1	Perkembangan Laba BRI Syariah Tahun 2016-2019	44
Tabel IV. 2	Perkembangan Total Liabilitas BRI Syariah Tahun 2016-2019	46
Tabel IV. 3	Perkembangan Total Ekuitas BRI Syariah Tahun 2016-2019	49
Tabel IV. 4	Hasil Uji Statistik Deskriptif	51
Tabel IV. 5	Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel IV. 6	Hasil Uji Multikoleniaritas	54
Tabel IV. 7	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel IV. 8	Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel IV. 9	Hasil Uji secara Parsial.....	57
Tabel IV. 10	Hasil Uji secara Simultan	58
Tabel IV. 11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Tabel IV. 12	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konsep	30
Gambar IV.1 Perkembangan Laba BRI Syariah Tahun 2016-2019	46
Gambar IV.2 Perkembangan Total Liabilitas BRI Syariah Tahun 2016-2019	48
Gambar IV.3 Perkembangan Total Ekuitas BRI Syariah Tahun 2016-2019	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi suatu negara bank merupakan salah satu instrument penting dalam sistem ekonomi modern. Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perseorangan, badan-badan usaha swasta, badan-badan usaha milik negara, bahkan lembaga-lembaga pemerintahan menyimpan dana-dana yang dimilikinya.¹ Perbankan merupakan dunia usaha yang terdapat persaingan antara sesama lembaga perbankan mengharuskan bank untuk memiliki kemampuan bersaing dengan bank lainnya. Bank yang baik memiliki manajemen yang mampu menghadapi persaingan dalam dunia usaha dan juga harus mampu membelanjakan anggaran secara ekonomis dalam memperoleh laba semaksimal mungkin. Laba yang diperoleh perusahaan juga menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaan dan sebagai faktor penentu dalam proses pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan.² Laba menjadi perhatian disebabkan karena laba mengandung informasi penting, di antaranya sebagai dasar dalam pengenaan pajak yang akan diterima negara, menghitung dividen, pedoman dalam penentuan kebijakan investasi, dan peramalan laba perusahaan pada masa berikut.³

¹ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 7

² Vera Handayani dan Mayasari, "Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO)", *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Volume 18, No 1, 2018, hlm. 40

³ Budi Gautama Siregar, "Corporate Social Responsibility Dalam Meminimalkan Praktik Manajemen Laba", *Jurnal IMARA*, Volume 1, No 1, 2017, hlm. 36

BRI Syariah adalah salah satu lembaga perbankan di Indonesia yang menggunakan prinsip syariah. Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank Syariah juga merupakan sebuah lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana, menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang operasionalnya berdasarkan pada syariah Islam.⁴ Perkembangan laba pada BRI Syariah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1
Perkembangan Laba pada BRI Syariah Tahun 2016-2019
(dalam jutaan Rupiah)

No	Tahun	Laba
1.	2015	122.637
2.	2016	170.209
3.	2017	101.091
4.	2018	106.600
5.	2019	74.016

Sumber: Laporan Publikasi Bank

Berdasarkan data tabel I.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba BRI Syariah mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2016

⁴ Abdul Nasser Hasibuan, "Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah", *Jurnal Akuntansi*, Volume 1, No. 1, 2015, hlm. 50

terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 38,79 persen. Sedangkan pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 40,60 persen. Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 5,45 persen. Dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 30,57 persen.

Setiap perusahaan harus mampu mengelola dan menjalankan perusahaan dengan baik, agar dapat lebih produktif dalam memperoleh laba. Hal ini menuntut perusahaan agar memberikan perhatian khusus dalam penyediaan dan penggunaan dana. Penyediaan dana/modal perusahaan berasal dari dua sumber, yaitu internal/pribadi perusahaan dan eksternal perusahaan. Liabilitas merupakan salah satu sumber eksternal perusahaan dalam mendanai kegiatan perusahaan. Liabilitas adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.⁵

Tabel I.2
Perkembangan Total Liabilitas dan Laba pada BRI Syariah Tahun
2016-2019
(dalam jutaan Rupiah)

No	Periode	Total Liabilitas	Laba
1.	2015	6.421.537	122.637
2.	2016	8.464.428	170.209
3.	2017	9.100.455	101.091
4.	2018	10.849.009	106.600
5.	2019	11.880.036	74.016

⁵ Hery, *Analisis laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 14

Sumber: Laporan Publikasi Bank

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa total liabilitas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016, total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 31,81 persen, diikuti laba sebesar 38,79 persen. Dan tahun 2017, total liabilitas mengalami kenaikan sebesar 7,51 persen, sedangkan laba mengalami penurunan sebesar 40,60 persen. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan juga pada total liabilitas sebesar 19,21 persen diikuti dengan laba sebesar 5,45 persen. Sedangkan pada tahun 2019 terjadi peningkatan pada total laba sebesar 9,50 persen dan penurunan pada laba sebesar 30,57 persen.

Liabilitas sebagai salah satu sumber modal bagi perusahaan untuk mendanai perusahaan, agar dapat terus mengembangkan kegiatan usahanya serta dapat membantu perusahaan dalam mewujudkan tujuannya yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimalisasi laba. Hutang dibagi ke dalam dua jenis, yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.⁶ Selain liabilitas, ekuitas juga merupakan hal yang memengaruhi perkembangan laba. Ekuitas berasal dari investasi, modal pemilik dalam perusahaan perorangan, modal merupakan kepemilikan perorangan atas perusahaan yang bersangkutan. Total ekuitas merupakan jumlah hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih yang telah dikurangi jumlah aktiva dan liabilitas.

⁶ Sumarni dan Hoerul Fikri, "Pengaruh Hutang Usaha dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Akuntansi*, Volume 12, No. 1, 2018, hlm. 15

Bank sebagai lembaga yang menghubungkan dan menjembatani pihak yang mengalami kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana dan menghasilkan laba dengan adanya transaksi tersebut. Kecukupan modal dari perusahaan berpengaruh bagi keberlangsungan dan perkembangan bank tersebut. Kecukupan modal dalam hal ini ekuitas seperti modal disetor atau saldo laba memiliki dampak terhadap keuangan bank dalam menjalankan transaksi atau kegiatan usahanya.⁷ Semakin besar modal yang dimiliki bank maka memiliki peluang yang lebih besar dalam mengembangkan kegiatan usahanya serta memperoleh laba yang lebih besar.

Tabel I.3
Perkembangan Total Ekuitas, dan Total Laba pada BRI Syariah
Tahun 2016-2019
(dalam miliar Rupiah)

No	Periode	Total Ekuitas	Laba
1.	2015	2.339.812	122.637
2.	2016	2.510.013	170.209
3.	2017	2.602.841	101.091
4.	2018	5.026.640	106.600
5.	2019	5.088.036	74.016

Sumber: Laporan Publikasi Bank

Melihat tabel diatas yang dikeluarkan oleh bank, kita dapat mengetahui bahwa pada tahun 2016 terjadi peningkatan pada total ekuitas

⁷ Firman Dwi Prasetyo Putro, "Pengaruh Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas Terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Bank Syariah Indonesia" (*Skripsi, Universitas Jember, 2018*), hlm. 4

diikuti juga dengan peningkatan laba masing-masing sebesar 7,27 persen dan 38,79 persen. Pada tahun 2017 total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 3,70 persen, sedangkan terjadi penurunan pada laba sebesar 40,60 persen. Dan untuk tahun 2018 total ekuitas dan laba sama-sama mengalami peningkatan masing-masing sebesar 93,12 persen dan 5,45 persen. Dan pada tahun 2019 total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 1,22 persen dan untuk laba mengalami penurunan sebesar 30,57 persen. Dari penjelasan tabel berikut, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan total ekuitas sedangkan laba mengalami penurunan, seperti yang terjadi pada tahun 2017 dan 2019.

Berdasarkan latar belakang di atas, kita dapat mengetahui bahwa total liabilitas dan total ekuitas mengalami kenaikan dari tahun 2016 sampai tahun 2019, sedangkan laba mengalami penurunan pada tahun 2017 dan tahun 2019. Dari hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian yaitu bagaimana **Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Laba pada BRI Syariah Tahun 2016-2020**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Perkembangan laba pada BRI Syariah cenderung mengalami penurunan

2. BRI Syariah mengalami peningkatan total liabilitas pada tahun 2016-2020, akan tetapi laba mengalami penurunan
3. BRI Syariah mengalami peningkatan total ekuitas pada tahun 2016-2020, akan tetapi laba mengalami penurunan

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang ada maka penelitian ini dibatasi agar dapat mengungkapkan masalah secara cermat, tuntas dan mendalam. Maka dalam penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang diteliti yaitu hanya membahas tentang pengaruh dari total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba pada BRI Syariah tahun 2016-2020.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Operasional variabel yang di tentukan dalam penelitian ini menjelaskan masing-masing variabel yang sudah di tentukan sebagai berikut:

Tabel I.4
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Pengukuran	Skala
Laba (Y)	Laba merupakan selisih lebih antara pendapatan dan beban yang berasal dari kegiatan perusahaan dalam periode tertentu.	Pendapatan – harga pokok penjualan	Rasio
Total Liabilitas (X ₁)	Total liabilitas merupakan modal pinjaman dari pihak lain yang dimiliki oleh bank yang berupa giro atau cek yang belum dibayarkan dan pajak penjualan yang belum dibayarkan ke negara.	Aset- modal	Rasio
Total Ekuitas (X ₂)	Total ekuitas merupakan jumlah hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih yang telah dikurangi jumlah aktiva dan liabilias.	Aset – hutang	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh total liabilitas terhadap laba pada BRI Syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh total ekuitas terhadap laba pada BRI Syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba pada BRI Syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari total liabilitas terhadap laba pada BRI Syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh total ekuitas terhadap laba pada BRI Syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh simultan total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba pada BRI Syariah

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan sangat teliti. Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai tujuan dan aplikasi teoritis, menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang BRI Syariah.

2. Bagi IAIN Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah penulisan dan menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidimpuan.

3. Bagi lembaga peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dan referensi bagi peneliti yang berkeinginan untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang dan pedoman bagi penelitian-penelitian yang lebih lanjut.

4. Hasil penelitian ini juga merupakan sebagai syarat dan tugas untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan proposal dan skripsi ini, maka diklasifikasikan pembahasan untuk menghindari kekeliruan. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yaitu gambaran umum penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang masalah dalam penelitian ini. Identifikasi masalah yang menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian. Batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan. Defenisi operasional

variabel ialah peneliti mendefinisikan variabel yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya rumusan masalah yaitu peneliti merumuskan permasalahan penelitian dan menyebutkan tujuan serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini.

Bab II Landasan teori yang memaparkan kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori dari masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda. Kemudian diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu, selanjutnya kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan. Dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

Bab III Metode penelitian yang didalamnya berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan di BRI Syariah tahun 2016-2020. Kemudian jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dengan jumlah sampel sebanyak 58 sampel. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan studi kepustakaan, serta dilakukan analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

Bab IV Hasil penelitian didalamnya memuat tentang gambaran umum tentang BRI Syariah. Deskripsi hasil penelitian yang memaparkan

data penelitian, kemudian peneliti menjelaskan hasil analisis data serta keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup memuat tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian dan menjadi langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Laba

a. Pengertian Laba

Menurut Soemarsono SR dalam buku teori akuntansi laba merupakan selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu.⁸ Dari pengertian tersebut dapat diketahui, laba merupakan hasil pengurangan antara pendapatan dengan biaya, maka manajemen perusahaan harus dapat menentukan jumlah pendapatan yang akan dihasilkan dan jumlah biaya pada periode tertentu.

I.M Samryn, menyatakan bahwa laba adalah sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan dan penggunaannya. Sedangkan menurut Wild dan Subramanyam menyatakan bahwa laba (*earnings*) atau laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode

⁸ Muhammad Gade, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Almahira, 2005), hlm. 15

bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat.⁹

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laba merupakan kelebihan pendapatan atas suatu usaha setelah dikurangi dengan harga pokok dari penjualan dan biaya-biaya selama proses berjalannya dari usaha tersebut.

b. Jenis-jenis Laba

Berikut ini adalah beberapa dari jenis-jenis laba perusahaan, yaitu:¹⁰

1. Laba Kotor

Laba ini merupakan laba yang dikurangi dengan beban operasional yang belum dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan dan mengoperasikan perusahaannya.

2. Laba Usaha

Laba yang diperoleh dengan mengurangi laba kotor penjualan dengan semua beban usaha atau biaya operasi.

3. Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba operasi yang dikurangi dengan beban bunga ditambah dengan penghasilan bunga, beserta dengan

⁹SEBATIK, *Jurnal Nasional Terindeks* (Samarinda: P3M STMIK Widya Cipta Dharma, 2019), hlm. 332

¹⁰Budi Rahardjo, *Keuangan dan Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 80

kerugian-kerugian lainnya yang akan menghasilkan laba dari operasi berjalannya perusahaan sebelum menyelesaikan pajak penghasilan.

4. Laba Bersih

Laba bersih merupakan laba setelah dikurangi beban-beban perusahaan dan juga setelah pajak dalam satu periode berjalan. Laba bersih juga disebut sebagai penghasilan atau keuntungan bersih.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (*net income*). Faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut.¹¹

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang di beli atau di produksi atau di jual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
3. Naik turunnya biaya usaha yang di pengaruhi oleh jumlah unit yang di jual, variasi jumlah unit yang di jual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.

¹¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 165

4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang di pengaruhi oleh variasi jumlah unit yang di jual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijakan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
5. Naik turunnya pajak perseroan yang di pengaruhi oleh besar kecilnya laba yang di peroleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

2. Total Liabilitas

a. Pengetian Total Liabilitas

Menurut PSAK liabilitas adalah kewajiabn yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya dapat mengakibatkan arus keluar. Sedangkan menurut FSAB liabilitas adalah pengorbanan manfaat ekonomik masa depan yang mungkin timbul dari kewajiban sekarang suatu kesatuan usaha untuk mentransfer aset atau menyediakan/menyerahkan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebagai akibat hasil transaksi atau kejadian masa lalu.¹²

Kewajiban adalah utang perusahaan yang dipergunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan perusahaan berupa transaksi yang menimbulkan kewajiban perusahaan agar

¹² Agus Ismaya Hasanuddin, *Teori Akuntansi* (Yogyakarta: Cetta Media, 2018), hlm. 30-

dibayarkan kepada pihak lain. Menurut Munawir dalam buku akuntansi keuangan menengah, utang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi dan utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur.¹³

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa liabilitas adalah suatu akibat yang muncul diakibatkan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pada pihak lain dari luar perusahaan.

b. Jenis Liabilitas/ Hutang

Berdasarkan jangka waktu pengembalian atau pelunasan liabilitas/utang dibedakan menjadi:¹⁴

1. Utang jangka pendek/lancar

Utang jangka pendek merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam waktu normal, umumnya satu tahun atau kurang semenjak neraca disusun, atau utang yang jatuh temponya masuk siklus akuntansi yang sedang berjalan. Berikut yang masuk dalam utang jangka pendek/lancar:¹⁵

¹³ Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm. 313

¹⁴ Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 25

¹⁵ Mia Lasmi Wardiyah, *Op. Cit.*, 316

- a. Utang dagang, yaitu jumlah yang dipinjam untuk pengembalian produk atau pemakaian jasa atas akun (utang) yang terbuka.
 - b. Wesel bayar jangka pendek, yaitu bentuk umum dalam pembiayaan yang memiliki jatuh tempo satu tahun.
 - c. Utang pajak penjualan, pajak tambahan dari penjualan eceran.
 - d. Bagian lancar dari utang jangka panjang, yaitu jumlah pokok utang dengan jangka waktu kurang dari satu tahun kewajiban lancar.
 - e. Beban yang terutang (kewajiban terutang), yaitu semua beban yang harus dibayar dalam kurang dari satu tahun.
 - f. Pendapatan diterima di muka, disebut juga pendapatan tangguhan, yaitu perusahaan sudah menerima kas dari pelanggan sebelum mengakui pendapatannya sehingga perusahaan memiliki kewajiban untuk menyediakan produk atau jasa kepada pelanggan.
2. Utang jangka panjang

Utang jangka panjang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam

jangka waktu melebihi satu tahun. Timbulnya pinjaman ini umumnya karena perusahaan memerlukan dana yang besar untuk membelanjai perluasan pabrik, tambahan perlengkapan, modal kerja, atau tanah, melunasi utang jangka pendek atau utang jangka panjang lainnya. Berikut yang masuk dalam utang jangka panjang:¹⁶

- a. Utang hipotik, yaitu tanda berutang dengan jangka waktu pembayaran melebihi satu tahun, dimana pembayarannya dijamin dengan aktiva tertentu seperti bangunan, tanah atau perabot.
- b. Utang obligasi, yaitu surat tanda berutang yang dikeluarkan di bawah cap segel, yang berisi kesanggupan membayar pokok pinjaman pada tanggal jatuh temponya dan membayar bunganya secara teratur pada tiap interval waktu tertentu yang telah disepakati.
- c. Wesel jangka panjang, yaitu wesel bayar di mana jangka waktu pembayarannya melebihi jangka waktu satu tahun atau melebihi jangka waktu operasi normal.

¹⁶ Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 26

3. Faktor-faktor Terjadinya Liabilitas

Chariri dan Gozali menyebutkan bahwa utang atau liabilitas dapat terjadi karena beberapa faktor:¹⁷

1. Kewajiban legal (*contractual liabilities*), yaitu utang yang timbul karena adanya ketentuan formal berupa peraturan hukum untuk membayar kas atau menyerahkan barang atau jasa kepada entitas tertentu.
2. Kewajiban konstruktif (*constructive liabilities*), yaitu kewajiban yang timbul karena kewajiban tersebut sengaja diciptakan untuk tujuan atau kondisi tertentu meskipun secara formal tidak dilakukan melalui perjanjian tertulis untuk membayar sejumlah tertentu pada masa yang akan datang.
3. Kewajiban ekuitabel adalah kewajiban yang timbul karena adanya kebijakan yang diambil oleh perusahaan yang disebabkan alasan moral atau etika dan perlakuan yang diterima oleh praktik secara umum.

¹⁷ Mia Lasmi Wardiyah, *Op. Cit.*, 314

4. Liabilitas Dalam Perpekstif Islam

Liabilitas atau hutang, dalam bahasa Arab disebut *al-dayn* yaitu sesuatu yang berada dalam tanggung jawab orang lain dan harus dilunasi/diselesaikan. Sedangkan liabilitas menurut istilah merupakan sejumlah uang sesuatu yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain berdasarkan persetujuan dengan kewajiban mengembalikan atau melunasi. Berikut Q.S. Al-Baqarah ayat 282 yang menjelaskan tentang liabilitas atau hutang:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ
 أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
 كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ ...

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar...¹⁸

Menurut M. Quraish Shihab Q.S. Al-Baqarah ayat 282 dikenal oleh para ulama dengan nama *Ayat al-Mudayanah* atau ayat utang puitang, yang mana ayat ini berbicara tentang anjuran, atau menurut

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemhannya* (Bandung: Jumanatul Ali-ART, 2004), hlm. 189

sebagian ulama yaitu kewajiban menulis utang piutang dan mempersaksikan dihadapan pihak ketiga yang dipercaya, sambil menekankan perlunya menulis utang walau sedikit dan disertai dengan jumlah dan ketetapan waktunya.¹⁹ Dari penjelasan ini dapat dimengerti bahwa segala sesuatu bentuk transaksi baik itu hutang wajib dicatat, karena hal tersebut suatu saat akan diperlukan, misalnya dalam akuntansi akan dituliskan dalam laporan keuangannya.

3. Total Ekuitas

a. Pengertian Ekuitas

Ekuitas adalah kepemilikan atau kepentingan residu dalam aset entitas, yang masih tersisa setelah dikurangi kewajiban.²⁰ Dalam perusahaan perorangan ekuitas dinamakan ekuitas pemilik (*owner's equity*), untuk firma (persekutuan) dinamakan *partnership equity*, dan perusahaan perseroan dinamakan ekuitas pemegang saham (*stockholders equity*).

Ekuitas atau modal disebut juga sebagai kekayaan bersih (*net asset*), yang artinya bahwa hak/klaim/tuntutan pemilik atau pemegang saham atas aset perusahaan

¹⁹ Daeng Naja, *Fiqih Akad Notaris Seri Notaris Syariah* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm. 69

²⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 110

diperoleh setelah seluruh kekayaan yang ada dalam perusahaan dikurangi dengan seluruh kewajiban perusahaan.²¹

b. Sumber Ekuitas

Sumber modal adalah bagaimana mencari dan darimana perusahaan memperoleh dana yang dibutuhkan untuk membelanjai usahanya guna mencapai tujuan perusahaan itu. Adapun sumber modal menurut asalnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu:²²

1. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka.²³

2. Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban-beban perusahaan, seperti beban promosi. Penggunaan modal pinjaman mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu.

²¹ Hery, *Op. Cit.*, hlm. 194

²² Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 93

²³ *Ibid*, hlm. 95

Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari pinjaman dari bank, pinjaman dari lembaga keuangan, dan pinjaman dari perusahaan non keuangan.²⁴

c. Jenis-jenis Ekuitas

Ekuitas yang akan digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan memiliki beberapa jenis, sebagai berikut:²⁵

1. Modal Investasi

Modal investasi merupakan modal yang dikeluarkan perusahaan dan akan digunakan dalam jangka panjang serta digunakan secara berulang-ulang. Modal ini digunakan untuk membeli aktiva tetap, seperti tanah, bangunan atau gedung, mesin-mesin, peralatan, kendaraan serta inventaris lainnya. Biasanya modal investasi diperoleh dari modal pinjaman jangka panjang, misalnya dari lembaga perbankan.²⁶

2. Modal Kerja

Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam aktiva pendek, seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang, dan persediaan, atau dikenal dengan modal kerja bruto. Menurut Wasis dalam buku studi kelayakan bisnis, modal kerja adalah dana yang

²⁴*Ibid*, hlm. 96

²⁵*Ibid*, hlm. 92

²⁶*Ibid*, hlm. 92

ditanamkan dalam aktiva lancar, dapat berupa kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan dan lain-lain.²⁷

Menurut Jumingan dalam buku studi kelayakan bisnis, modal kerja adalah jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*). Defenisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal akan bergantung pada jenis dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar, misalnya kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan.²⁸

Adapun menurut Kasmir, konsep modal kerja mengandung dua makna, yaitu:²⁹

- a. Modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan
- b. Investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar.

B. Penelitian Terdahulu

Secara pertimbangan dan acuan perbandingan antara landasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka peneliti ini

²⁷ Dadang Husen Sobana, *Studi Kelayakan Bisnis*(Bandung: Pustaka Setia, 2018), hlm.

²⁸*Ibid*, hlm. 89

²⁹Kasmir, *Op. Cit*, hlm. 90

menggunakan acuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Peneliti terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ani Zahara dan Rachma Zannati (2018)	Pengaruh Total Utang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di BEI. (Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB), dari Universitas Islam Attahiriyah Jakarta)	Secara simultan menunjukkan bahwa total hutang, modal kerja dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dan secara parsial bahwa total hutang dan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha, sedangkan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan.
2	IM. Pasma Suartika (2013)	Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Modal Terhadap Laba Bersih Perusahaan Agribisnis Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Jurnal Manajemen Agribisnis, dari Universitas Udayana)	Variabel aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan secara simultan bahwa variabel aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih.

3	Sumarni dan Hoerul Fikri (2018)	Pengaruh Hutang Usaha dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (Jurnal Akuntansi, dari Universitas Brawijaya)	Hutang Usaha dan Modal Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan. sedangkan parsial hutang usaha berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih
4	Amalia Firdhausya (2019)	Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (Skripsi, dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)	Dari penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial hutang jangka pendek berpengaruh positif terhadap laba usaha, sedangkan hutang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap laba usaha. Secara simultan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha.
5	Annisa Khairani Lubis (2017)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah. (Skripsi, dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)	Dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal berpengaruh secara signifikan terhadap laba PT BNI Syariah baik secara parsial maupun simultan

Penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ani Zahara dan Rachma Zannati memiliki persamaan, yaitu terletak pada penggunaan variabel total hutang (liabilitas) sebagai variabel bebasnya, persamaan berikutnya penelitian ini sama-sama menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini ialah penggunaan variabel modal kerja dan penjualan sebagai variabel bebas serta variabel laba bersih sebagai variabel terikat. Perbedaan lainnya terdapat pada lokasi penelitian, dimana peneliti sebelumnya melakukan penelitian seluruhnya pada perusahaan sub sektor yang terdaftar di BEI. Dan perbedaan selanjutnya terletak pada tahun penelitian dimana peneliti terdahulu meneliti pada tahun 2013-2017.

Penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh IM.Pasma Suartika memiliki persamaan, yaitu penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif serta menggunakan data sekunder, selanjutnya persamaan pada variabel hutang sebagai variabel bebas. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini ialah peneliti menggunakan aktiva tetap dan hutang jangka panjang sebagai variabel bebas dan variabel laba bersih sebagai variabel terikat, dan perbedaan berikutnya terletak pada penggunaan data primer sebagai sumber data. Perbedaan selanjutnya pada lokasi penelitian pada lokasi dan waktu yaitu pada perusahaan agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia indek LQ dan waktu

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data semesteran yaitu mulai bulan Juni 2007, bulan Desember 2007, bulan Juni 2008, bulan Desember 2008, bulan Juni 2009, bulan Desember 2009, sampai bulan Juni 2010 dan bulan Desember 2010.

Penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sumarni dan Hoerul Fikri memiliki persamaan, yaitu penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan dengan metode analisis regresi linier berganda. Sedangkan perbedaannya terletak pada waktu penelitian yaitu tahun 2012-2016 dan lokasi penelitian pada Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia Firdhausya memiliki persamaan, yaitu terdapat pada variabel bebasnya yang merupakan hutang dan variabel terikatnya yaitu laba, serta penelitian terdahulu menggunakan sumber data sekunder. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada metode analisis, dimana penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi sederhana. Perbedaan berikutnya pada lokasi penelitian yaitu pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

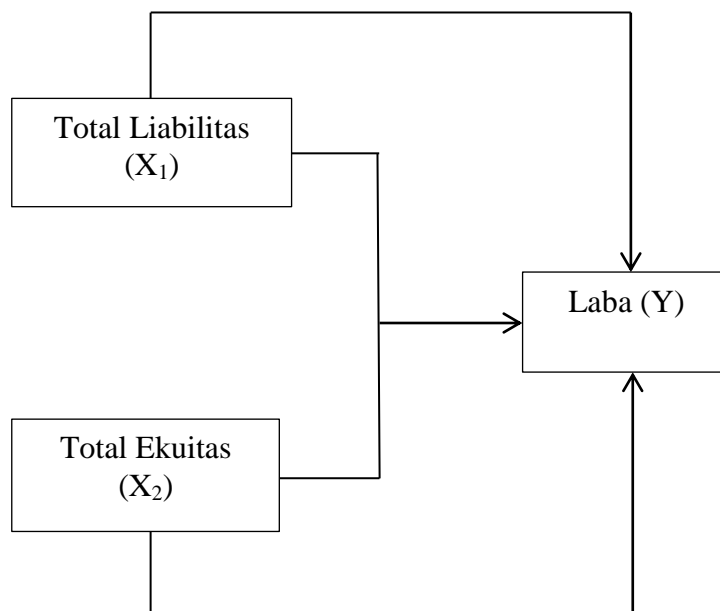
Penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Annisa Khairani Lubis memiliki persamaan, yaitu terletak pada variabel terikat yaitu variabel laba dan variabel bebas yaitu variabel

modal. Persamaan berikutnya penelitian terdahulu dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Sedangkan perbedaannya lokasi penelitian yaitu pada BNI Syariah.

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan yang telah dijelaskan sebelumnya maka akan diuji bagaimana total liabilitas (X_1), total ekuitas (X_2) sebagai variabel bebas berpengaruh pada laba (Y) sebagai variabel terikat pada BRI Syariah.

Gambar II.1
Kerangka Konsep



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa secara parsial total liabilitas dapat memengaruhi laba dan juga secara parsial total ekuitas dapat memengaruhi laba. Kemudian secara simultan juga terlihat bahwa total liabilitas (X_1) dan total ekuitas (X_2) dapat memengaruhi laba (Y). Dengan kata lain bahwa semakin meningkatnya total liabilitas, total ekuitas maka laba juga akan meningkat.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh total liabilitas terhadap laba pada BRI Syariah

H_2 : Terdapat pengaruh total ekuitas terhadap laba pada BRI Syariah

H_3 : Terdapat pengaruh total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba pada BRI Syariah

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada BRI Syariah melalui situs www.brisyariah.co.id. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2020 sampai dengan Februari 2021, mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan disusun oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dikatakan yakni menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik.³⁰ Tujuan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan BRI Syariah dalam kurun waktu tahun 2016-2020 yaitu sebanyak 5 tahun. 1 tahun selama 12 bulan, dan ada 5 tahun.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 7

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 115

Laporan keuangan bulanan tahun 2020 yang dipublikasikan masih sampai bulan Oktober. Maka jumlah populasi penelitian ini sebanyak 58 laporan keuangan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat-sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.³² Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³³ Teknik ini juga disebut dengan sensus. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bulanan total liabilitas, total ekuitas dan laba tahun 2016-2020 yang dipublikasikan oleh BRI Syariah melalui website www.brisyariah.co.id. Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 58 sampel.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.³⁴ Data sekunder diperoleh dari sumber data sekunder, yaitu sumber data kedua sesudah sumber data

³² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 30

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 85

³⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), hlm. 132

primer, biasanya dalam bentuk publikasi. Sumber data diperoleh dari website resmi yang dipublikasikan oleh BRI Syariah di situs www.brisyariah.co.id dari tahun 2016-2020. Data tersebut meliputi total liabilitas (X_1), total ekuitas (X_2) dan laba (Y).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menangkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Studi dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, gambar dan foto-foto yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Selanjutnya studi dokumentasi dapat diartikan sebagai tehnik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian. Baik berupa prosedur, peraturan-peraturan, gambar, laporan hasil pekerjaan serta berupa foto ataupun dokumen elektronik (rekaman).³⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan melalui laporan

³⁵ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 61

keuangan tahunan (*annual report*) BRI Syariah yang berasal dari situs resmi Bank Rakyat Indonesia Syariah yaitu www.brisyariah.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari karya ilmiah, media massa, teks book, dan masih banyak lagi untuk menambah atau mendukung sumber informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian untuk mendukung aspek validitas atau yang dihasilkan.³⁶ Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku tentang akuntansi, serta buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang telah dicantumkan dalam landasan teori.

F. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba Bank Rakyat Indonesia Syariah. Oleh sebab itu model analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi ganda (regresi dua prediktor) yang perhitungannya menggunakan SPSS versi 21. SPSS merupakan salah satu *software* yang dapat digunakan untuk membantu pengolahan, perhitungan dan analisis data statistik. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh independen terhadap dependen.

1. Uji Statistik Deskriptif

³⁶ *Ibid.*, hlm. 61

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deksriptif berisi tentang penyajian data berupa perhitungan modus, median, mean, perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan nilai maksimum dan nilai minimum.³⁷ Perhitungan untuk mendapatkan analisis data deskriptif tersebut dibantu dengan program SPSS versi 21.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau terambil dari populasi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan signifikansi 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5 % atau 0,05. Jika signifikansinya $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansinya $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.³⁸

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linear yang sempurna atau yang pasti diantara variabel

³⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 206-207

³⁸Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran* (Malang; UIN Maliki Press, 2011), hlm. 178-179

yang terdapat dalam model regresi. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai tolerance $> 0,1$ (10 %) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas, dan jika nilai tolerance $< 0,1$ (10 %) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas. Apabila nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan jika nilai VIF > 10 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas.³⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas dengan korelasi spearman's, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya.⁴⁰ Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *Spearman Rank*, adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:⁴¹

1. Buat model regresinya: $Y_i = B_1 + B_2 X_{2i} + \epsilon_i$
2. Carilah nilai-nilai variabel gangguan penduga ϵ_i

³⁹ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op. Cit.*, hlm. 99-103

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 133

⁴¹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 170

3. Ranking nilai-nilai e_i itu serta nilai-nilai X_i yang bersangkutan dalam urutan yang semakin kecil atau semakin besar
4. Hitunglah koefisien regresi penduga *Spearman Rank*

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih, dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat).⁴² Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW test). Adapun bentuk secara umum adalah:⁴³

Tabel III.1
Durbin Watson (DW)

Range	Keputusan
$0 < d < d_l$	Berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak
$d_l \leq d \leq d_u$	Berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya <i>no decision</i>
$4 - d_l < d < 4$	Berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak
$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$	Berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya <i>no decision</i>
$d_u < d < 4 - d_u$	Berarti tidak ada autokorelasi positif dan negative dan keputusannya ditolak

Keterangan:

d_u : batas waktu

⁴² Syofian Siregar., *Op. Cit*, hlm. 250

⁴³ Risky Primadita Ayuwardani, "Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering*", *Jurnal Nominal*, Volume 7, No. 1, 2018, hlm. 110

dl : batas bawah

dw : hasil tes *Durbin Watson*

4. Uji Hipotesis

a. Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ statistik} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $t \text{ statistik} > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang mampu

⁴⁴Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika* (Yogyakarta: Danisa Media, 2016), hlm.

menjelaskan variabel terikatnya. Kriteria keputusannya sebagai berikut.⁴⁵

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{statisik} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{statisik} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika semua data terletak pada garis regresi dengan kata lain semua nilai residual adalah nol, maka mempunyai garis regresi yang sempurna. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu atau sebagai berikut $0 \leq R^2 \leq 1$. Semakin angkanya mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya. Semakin mendekati angka nol maka mempunyai garis regresi yang kurang baik.⁴⁶

5. Uji Regresi Linear Berganda

Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara variabel independen yaitu total liabilitas (X_1)

⁴⁵ Dwi Priyanto, , *Op. Cit*, hlm. 157

⁴⁶ Agus Tri Basuki, *Op. Cit.*, hlm. 21

dan total ekuitas (X_2) terhadap variabel dependen yaitu laba (Y), dalam persamaan sebagai berikut:⁴⁷

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Y = variabel dependen

b = variabel independen

e = standar error

Berdasarkan persamaan diatas, maka persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah

$$LB = a + b_1 TL + b_2 TE + e$$

Keterangan:

LB = laba

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien masing-masing variabel

TL = total liabilitas

TE = total ekuitas

e = standar error

⁴⁷ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 121

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Terhadap Bank Arta Jasa pada tanggal 19 Desember tahun 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI) pada tanggal 16 Oktober tahun 2008 melalui surat Nomor 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 dan kemudian tanggal 17 November 2008, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah resmi beroperasi. Kemudian Bank Arta Jasa merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.⁴⁸

Kehadiran PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah ditengah-tengah industry perbankan nasional dipertegas oleh maknaperdar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan kegiatan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang dengan brand PT. BRI Syariah di Indonesia.⁴⁹

Aktivitas PT. BRI Syariah semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Oktober 2008 ditandatangani akta pemisah Unit Usaha Syariah PT.

WIB ⁴⁸ www.brisyariah.co.id, diakses pada hari Selasa, tanggal 8 Desember 2019 pukul 20.05

⁴⁹ *Ibid.*

BRI untuk melebur ke dalam PT. BRI Syariah yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. BRI dan bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. BRI Syariah..

Saat ini PT. BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset PT. BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah ke bawah, PT. BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT. BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. BRI dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. BRI Syariah sebagai kantor layanan syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip syariah.

2. Visi dan Misi PT. BRI Syariah Tbk.

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah

- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip syariah
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan hidup dan dimana pun
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

B. Deskriptif Data Penelitian

1. Laba

Laba merupakan kelebihan pendapatan atas suatu usaha setelah dikurangi dengan harga pokok dari penjualan dan biaya-biaya selama proses berjalannya dari usaha tersebut. Adapun laba BRI Syariah tahun 2016-2020 yang dipublikasikan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Perkembangan Laba BRI Syariah Tahun 2016-2020
(dalam jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	15.808	13.379	6.219	2.156	24.300
Februari	23.360	29.281	22.335	8.455	41.104
Maret	42.951	33.177	54.382	30.057	75.155
April	68.308	45.158	75.010	35.158	91.788
Mei	91.150	55.787	96.314	50.895	106.235
Juni	101.396	70.657	120.157	53.541	117.200
Juli	110.655	95.944	133.451	57.194	140.090
Agustus	127.763	111.266	144.634	80.652	168.424
September	129.164	127.299	151.148	56.457	190.583
Oktober	144.314	147.329	90.515	26.782	215.273
November	158.941	172.690	123.258	27.730	
Desember	170.209	101.091	106.600	72.561	

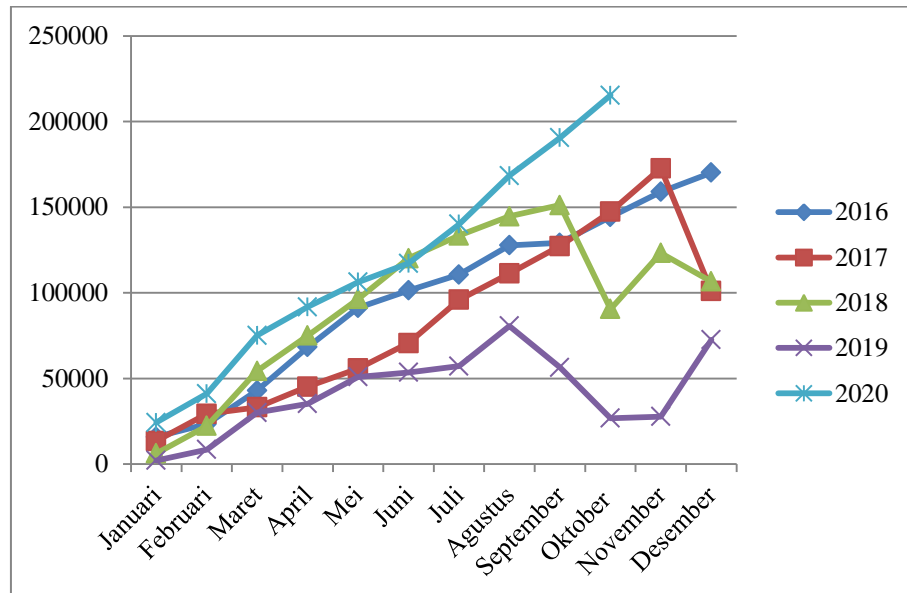
Sumber: Laporan Publikasi Bank

Perkembangan laba dari tahun 2016-2020 dapat dilihat berdasarkan tabel diatas. Tahun 2016 laba BRI Syariah terus menerus mengalami peningkatan dari awal tahun sampai akhir tahunnya. Pada tahun 2017 laba juga mengalami peningkatan dari bulan januari sampai bulan november, sedangkan pada bulan desember laba mengalami penurunan sebesar 41,46 persen.

Tahun 2018 BRI Syariah mengalami peningkatan laba pada bulan januari, februari, maret, april, mei, juni, juli, agustus, september dan november. Dan untuk bulan oktober dan desember laba mengalami penurunan, pada bulan oktober sebesar 40,11 persen dan bulan desember sebesar 13,51 persen.

Tahun 2019 peningkatan laba terjadi pada bulan januari, februari, maret, april, mei, juni, juli, agustus, november dan desember. Sedangkan penurunan laba terjadi pada bulan september sebesar 29,30 persen dan pada bulan oktober sebesar 52,56 persen. Dan untuk tahun 2020 laba terus menerus mengalami peningkatan. Berikut grafik garis untuk melihat perkembangan laba BRI Syariah tahun 2016-2020.

Gambar IV.1
Perkembangan Laba BRI Syariah Tahun 2016-2020
(dalam jutaan Rupiah)



2. Total Liabilitas

Total liabilitas adalah jumlah dari keseluruhan dari suatu akibat yang muncul diakibatkan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak lain dari luar perusahaan. Adapun total liabilitas BRI Syariah tahun 2016-2020 yang dipublikasikan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Perkembangan Total Liabilitas BRI Syariah Tahun 2016-2020
(dalam jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	20.776.780	25.053.192	30.344.855	32.335.731	38.976.618
Februari	21.168.889	25.217.551	31.422.182	32.243.799	38.309.223
Maret	21.883.277	25.964.543	31.074.222	33.503.699	37.063.071
April	22.021.144	26.087.040	31.927.088	31.385.230	38.610.221
Mei	22.476.338	26.854.702	30.701.434	30.674.325	40.249.929
Juni	22.611.294	27.322.904	31.100.358	31.739.909	44.368.332
Juli	22.479.549	26.927.754	30.276.866	31.345.588	45.153.605
Agustus	22.873.019	27.524.398	30.783.040	31.590.220	46.541.918

September	23.100.471	27.789.123	31.107.281	31.979.535	50.801.495
Oktober	23.265.277	27.805.065	30.952.200	32.548.735	53.536.511
November	24.852.739	28.011.023	31.200.855	33.007.680	
Desember	25.177.174	28.940.544	32.888.443	38.024.720	

Sumber: Laporan Publikasi Bank

Perkembangan total liabilitas dari tahun 2016-2020 dapat dilihat berdasarkan tabel diatas. Pada tahun 2016 BRI Syariah mengalami peningkatan total liabilitas pada bulan januari, februari, maret, april, mei, juni, agustus, september, oktober, november dan desember sedangkan pada bulan juli total liabilitas mengalami penurunan sebesar 0,58 persen.

Tahun 2017 penurunan total liabilitas terjadi pada bulan juli sebesar 1,45 persen, sedangkan pada bulan januari, februari, maret, april, mei, juni, agustus, september, oktober, november dan desember terjadi peningkatan.

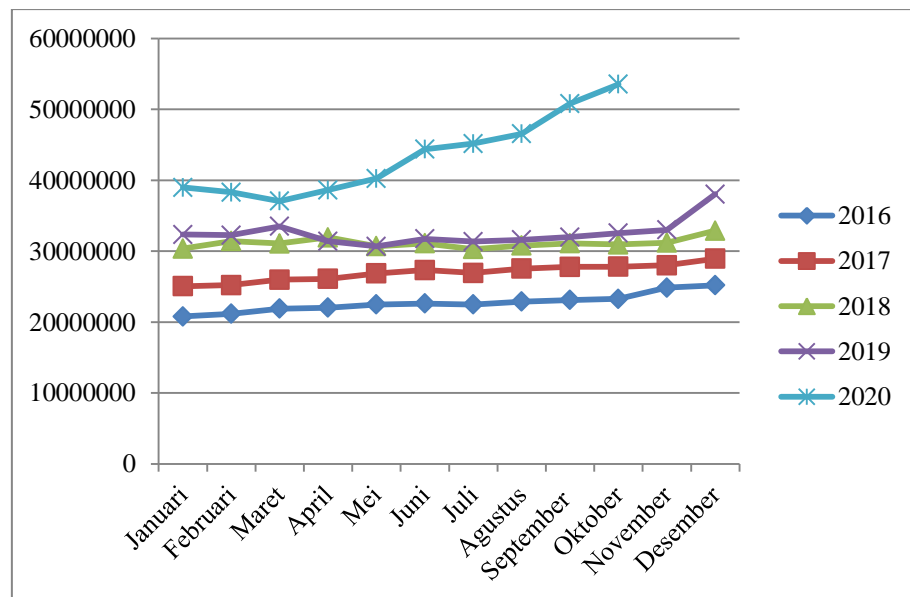
Tahun 2018 peningkatan total liabilitas terjadi pada bulan januari, februari, april, juni, agustus, september, november dan desember. Sedangkan total liabilitas mengalami penurunan pada bulan maret sebesar 1,11 persen, bulan mei sebesar 3,83 persen, bulan juli sebesar 2,65 persen, dan untuk bulan oktober sebesar 0,50 persen.

Tahun 2019 total liabilitas pada BRI Syariah mengalami peningkatan pada bulan januari, maret, juni, agustus, september, oktober, november dan desember. Kemudian penurunan total liabilitas terjadi pada bulan februari sebesar 0,28 persen, bulan april sebesar

6,32 persen, bulan mei sebesar 2,26 persen dan bulan juli sebesar 1,24 persen.

Tahun 2020 pada bulan januari, april, mei, juni, juli, agustus, september, oktober, november dan desember total liabilitas pada BRI Syariah mengalami peningkatan. Sedangkan pada bulan februari dan maret mengalami penurunan yang masing-masing sebesar 1,71 persen dan 3,25 persen. Dengan adanya grafik garis dibawah ini akan memudahkan untuk melihat perkembangan total liabilitas pada BRI Syariah tahun 2016-2020

Gambar IV.2
Perkembangan Total Liabilitas BRI Syariah Tahun 2016-2020
(dalam jutaan Rupiah)



3. Total Ekuitas

Total ekuitas adalah jumlah keseluruhan dari kekayaan bersih yang dimiliki oleh pemilik atau pemegang saham atas aset yang diperoleh setelah seluruh kekayaan yang ada dalam perusahaan dikurangi dengan seluruh kewajiban perusahaan. Adapun total ekuitas BRI Syariah tahun 2016-2020 yang dipublikasikan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Perkembangan Total Ekuitas BRI Syariah Tahun 2016-2020
(dalam jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	2.366.248	2.523.835	2.613.173	5.107.438	5.114.364
Februari	2.373.800	2.539.296	3.625.175	5.113.738	5.131.168
Maret	2.385.427	2.542.313	3.659.729	5.057.142	5.166.325
April	2.410.785	2.554.294	3.680.357	5.062.242	5.182.962
Mei	2.433.627	2.564.923	5.016.960	5.067.320	5.197.409
Juni	2.440.268	2.577.500	5.040.210	5.069.219	5.211.746
Juli	2.449.527	2.602.805	5.053.504	5.072.873	5.233.240
Agustus	2.466.635	2.618.345	5.064.687	5.100.726	5.261.569
September	2.468.014	2.632.908	5.069.741	5.073.313	5.295.274
Oktober	2.483.164	2.652.964	5.009.108	5.043.637	5.312.534
November	2.497.791	2.677.689	5.041.851	5.044.586	
Desember	2.510.014	2.602.841	5.026.641	5.087.986	

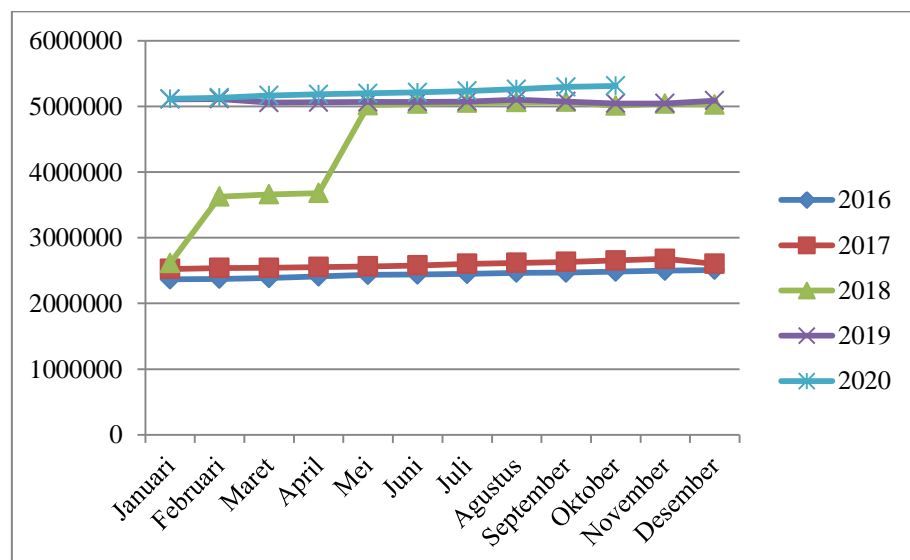
Sumber: Laporan Publikasi Bank

Perkembangan total ekuitas dari tahun 2016-2020 dapat dilihat berdasarkan tabel diatas. Tahun 2016 total ekuitas pada BRI Syariah secara terus menerus mengalami peningkatan. Untuk tahun 2017 total ekuitas hanya mengalami penurunan pada bulan desember, yakni sebesar 2,79 persen dan untuk bulan lainnya mengalami peningkatan.

Tahun 2018 peningkatan total ekuitas terjadi pada bulan januari, februari, maret, april, mei, juni, juli, agustus, september dan november. Kemudian pada oktober dan desember mengalami penurunan. Pada bulan oktober penurunan total ekuitas sebesar 1,19 persen dan bulan desember sebesar 0,30 persen.

Tahun 2019 total ekuitas mengalami peningkatan pada bulan januari, februari, april, mei, juni, juli, agustus, november dan desember. Dan untuk penurunan total liabilitas terjadi pada bulan maret sebesar 1,11 persen, bulan september sebesar 0,54 persen dan bulan oktober sebesar 0,58 persen. Berikut grafik garis perkembangan total ekuitas BRI Syariah tahun 2016-2020.

Gambar IV.3
Perkembangan Total Ekuitas BRI Syariah Tahun 2016-2020
(dalam jutaan Rupiah)



C. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu gambaran yang menjelaskan tentang jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maximum, dan nilai minimum. Berikut tabel SPSS V. 21 dan analisisnya:

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Liabilitas	58	20776780	53536511	30930219.10	7185268.139
Total Ekuitas	58	2366248	5312534	3918671.72	1271810.307
Laba	58	2156	215273	85911.90	52734.479
Valid N (listwise)	58				

Berdasarkan tabel Descriptives di atas dapat dilihat atau hasil nilai dari jumlah data (N), minimum, maximum, rata-rata (mean), standar deviasi dari total hutang dan laba usaha pada BRI Syariah. Adalah sebagai berikut:

- a. Dari hasil uji *Descriptives* dapat dilihat bahwa untuk variabel laba nilai dari jumlah data (N) adalah 58, kemudian untuk nilai dari minimum laba adalah sebesar 2156 kemudian untuk nilai maximum laba adalah sebesar 215273 selanjutnya untuk nilai dari rata-rata (mean) laba adalah sebesar 85911,90 dan untuk nilai standar deviasi laba adalah sebesar 52734,479.

- b. Dari hasil uji *Descriptives* dapat dilihat bahwa untuk variabel total liabilitas nilai dari jumlah data (N) adalah 58, kemudian untuk nilai dari minimum total liabilitas adalah sebesar 20776780 kemudian untuk nilai maximum total liabilitas adalah sebesar 53536511 selanjutnya untuk nilai dari rata-rata (mean) total liabilitas adalah sebesar 30930219,10 dan untuk nilai standar deviasi total liabilitas adalah sebesar 7185268,139.
- c. Dari hasil uji *Descriptives* dapat dilihat bahwa untuk variabel total ekuitas nilai dari jumlah data (N) adalah 58, kemudian untuk nilai dari minimum total ekuitas adalah sebesar 2366248 kemudian untuk nilai maximum total ekuitas adalah sebesar 5312534 selanjutnya untuk nilai dari rata-rata (mean) total ekuitas adalah sebesar 3918671,72 dan untuk nilai standar deviasi total ekuitas adalah sebesar 1271810,307.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Berikut ini tabel hasil uji normalitas yang di olah melalui SPSS V.21

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	48295.45012245
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.074
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.625
Asymp. Sig. (2-tailed)		.829

Dari hasil uji normalitas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,829 , jadi Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ yaitu $0,829 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi untuk mengetahui bagaimana hubungan total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba.

Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1.

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	16157.381	28843.646			
Total	.005	.001	.620	.416	2.405
1 Liabilitas					
Total	-.018	.008	-.437	.416	2.405
Ekuitas					

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF dari Total Liabilitas sebesar 2,405 dan Total Ekuitas sebesar 2,405 kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas dan *Tolerance* dari Total Liabilitas sebesar 0,416 dan Total Ekuitas sebesar 0,416 lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara variabel Total Liabilitas dan Total Ekuitas tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residu dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk menguji heteroskedastisitas pada penelitian ini dipakai metode korelasi *spearman's rho*.

Tabel IV.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Total Liabilitas	Total Ekuitas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Total Liabilitas	Correlation Coefficient	1.000	.952**	-.126
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.346
		N	58	58	58
	Total Ekuitas	Correlation Coefficient	.952**	1.000	-.028
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.835
		N	58	58	58
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.126	-.028	1.000
		Sig. (2-tailed)	.346	.835	.
		N	58	58	58

Dari hasil diatas diketahui bahwa nilai sig (2- tailed) Total Liabilitas sebesar 0,346 berarti variabel Total Liabilitas tidak terjadi gejala karena lebih besar dari 0,05. Nilai sig (2- tailed) Total Ekuitas sebesar 0,835 berarti variabel Total Ekuitas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, karena lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Total Liabilitas dan Total Ekuitas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 sebelumnya. Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji *Durbin Watson* (DW).

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
.402 ^a	.161	.131	.576

Hasil uji autokorelasi dapat diperoleh bahwa DW sebesar 0,576. Berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 yaitu $-2 < 0,576 < +2$. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh total liabilitas dan total ekuitas secara parsial terhadap laba. Maka digunakan tingkan signifikansi 0,05 adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel IV.9
Hasil Uji secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16157.381	28843.646		.560	.578
Total 1 Liabilitas	.005	.001	.620	3.238	.002
Total Ekuitas	-.018	.008	-.437	-2.282	.026

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Total Liabilitas terhadap Laba

Dilihat dari nilai sig, nilai sig sebesar 0,002. Apabila nilai sig < 0,05 yaitu $0,002 < 0,05$, maka disimpulkan terdapat pengaruh total liabilitas terhadap laba.

2. Pengaruh Total Ekuitas terhadap Laba

Dilihat dari nilai sig, nilai sig sebesar 0,026. Apabila nilai sig < 0,05 yaitu $0,026 < 0,05$, maka disimpulkan terdapat pengaruh total ekuitas terhadap laba.

b. Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (total liabilitas dan total ekuitas) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (laba). Taraf signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel -1) dan df 2 (n-k-1).

Tabel IV.10
Uji secara Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	F	Sig.
Regression	25563063691.155	2	5.288	.008 ^b
1 Residual	132949678644.224	55		
Total	158512742335.379	57		

Dari hasil diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai F_{hitung} sebesar 5,288 dan F_{tabel} sebesar 3,16. Hasil ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,288 > 3,16$), maka disimpulkan terdapat pengaruh total liabilitas dan total ekuitas secara simultan terhadap laba.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi BRI Syariah dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. pada penelitian ini dilihat untuk mengetahui kontribusi dari total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba. Penelitian dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Adapun hasil dari koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.402 ^a	.161	.131	49165.708	.576

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjust R Square sebesar 0,131 artinya variabel Laba dapat diterangkan oleh variabel Total Liabilitas dan Total Ekuitas sebesar 13,1 persen sedangkan sisanya 86,9 persen dapat diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel total liabilitas dan total ekuitas berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel laba,

apabila nilai variabel total liabilitas dan total ekuitas mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel IV.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16157.381	28843.646		.560	.578
1 Total Liabilitas	.005	.001	.620	3.238	.002
Total Ekuitas	-.018	.008	-.437	-2.282	.026

Hasil uji regresi linear berganda diatas adalah sebagai berikut.

$$LB = a + b_1 \text{ Total Liabilitas} + b_2 \text{ Total Ekuitas} + e$$

$$LB = 16157.381 + 0,005 \text{ TL} - 0,018 \text{ TE} + e$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut.

- 1) Konstanta sebesar 16157.381 artinya jika variabel Total Liabilitas (X_1) dan Total Ekuitas (X_2) nilainya 0, maka Laba (Y) nilainya 16157.381 satuan.
- 2) Nilai koefisien variabel Total Liabilitas yaitu 0,005 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Total Liabilitas sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Laba sebesar Rp 5.000 dengan asumsi jika nilai variabel total ekuitas 0.
- 3) Nilai koefisien variabel Total Ekuitas yaitu -0,018 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Total Ekuitas sebesar 1

persen maka akan menurunkan Laba sebesar Rp18.000 dengan asumsi jika nilai variabel total liabilitas 0.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Laba pada BRI Syariah tahun 2016-2020. Dimana ketika total liabilitas dan total ekuitas mengalami peningkatan atau penurunan akan memberikan dampak terhadap laba.

Hasil dari penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan diatas, yang dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 21 menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi Adjust R Square sebesar 0,131 artinya variabel Laba dapat diterangkan oleh variabel Total Liabilitas dan Total Ekuitas sebesar 13,1 persen sedangkan sisanya 86,9 persen dapat diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS versi 21 yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan baik untuk menerangkan perkembangan Laba. Variabel bebas Total Liabilitas dan Total Ekuitas memiliki pengaruh terhadap Laba.

Selanjutnya hasil interpretasi hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang telah diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh Total Liabilitas terhadap Laba

Total liabilitas adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi. Total liabilitas merupakan

sumber dana perusahaan dari pihak lain luar perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan membutuhkan dana yang memadai agar tidak mengganggu aktivitas perusahaan yang akan menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Modigliani-Miller (MM) dalil II dalam buku Teori & Praktik Manajemen Keuangan yang disimpulkan jika penggunaan hutang bertambah maka biaya modal sendiri bertambah besar. Hal ini diterangkan jika hutang yang digunakan bertambah, risiko perusahaan bertambah sehingga keuntungan yang diisyaratkan pada modal bertambah.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel total liabilitas berpengaruh terhadap laba yang dibuktikan dengan nilai sig $< 0,05$ yaitu $0,002 < 0,05$. Nilai koefisien regresi variabel Total Liabilitas terhadap Laba menunjukkan bahwa nilai Total Liabilitas memperoleh koefisien sebesar 0,005 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Total Liabilitas sebesar 1 persen maka akan menurunkan Laba sebesar Rp5.000.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian Amalia Firdhausya yaitu hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap laba usaha. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian IM. Pasma Suartika yaitu hutang jangka panjang berpengaruh secara signifikan terhadap laba.

2) Pengaruh Total Ekuitas terhadap Laba

Total ekuitas adalah jumlah keseluruhan dari kekayaan bersih yang dimiliki oleh pemilik atau pemegang saham atas aset, yang diperoleh setelah kekayaan yang ada dalam perusahaan dikurangi dengan seluruh kewajiban perusahaan. Total ekuitas sebagai salah satu sumber modal untuk menjalankan kegiatan perusahaan, maka hal tersebut akan mempengaruhi dari pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Modigliani-Miller (MM) dalil II yang kesimpulannya ialah apabila modal perusahaan bertambah mengakibatkan laba perusahaan mengalami peningkatan. Adapun faktor lain yang berpengaruh terhadap laba ialah asset dari BRI Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel total ekuitas berpengaruh terhadap laba yang dibuktikan dengan nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,026 < 0,05$. Nilai koefisien regresi nilai variabel Total Ekuitas yaitu $-0,018$ dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Total Ekuitas sebesar 1 persen maka akan menurunkan Laba sebesar Rp18.000.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian IM. Pasma Suartika, yaitu modal secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap laba. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Annisa Khairani Lubis, yaitu modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba PT. BNI Syariah.

3) Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Laba

Hasil uji F pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 5,288 dan F_{tabel} sebesar 3,16. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Laba.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian IM. Pasma Suartika yang menunjukkan bahwa variabel aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih.

Total liabilitas dan total ekuitas secara simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap laba. Hal ini berarti total liabilitas dan total ekuitas mengalami peningkatan maka laba juga meningkat. Begitu juga sebaliknya apabila total liabilitas dan total ekuitas mengalami penurunan maka laba juga menurun.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

- 1) Keterbatasan data karena data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan.

- 2) Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan total liabilitas, total ekuitas dan laba. Sedangkan masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen.
- 3) Semua variabel independen yang tidak signifikan terhadap variabel dependen, yaitu pada uji t dan uji F.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian maka diperoleh persamaan Adjust R Square sebesar 0,131 artinya variabel Laba dapat diterangkan oleh variabel Total Liabilitas dan Total Ekuitas sebesar 13,1 persen sedangkan sisanya 86,9 persen dapat diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh total liabilitas terhadap laba pada BRI Syariah.
2. Secara parsial terdapat pengaruh total ekuitas terhadap laba pada BRI Syariah.
3. Secara simultan terdapat pengaruh total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba pada BRI Syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti menyampaikan pesan-pesan yang kiranya bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang harus disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Bank Rakyat Indonesia Syariah agar memperoleh laba lebih banyak sehingga meningkatkan perekonomian di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia Syariah dalam setiap pengambilan kebijakan agar memperhatikan total liabilitas dan total ekuitas

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi Laba selain faktor total liabilitas dan total ekuitas, juga agar menambah periode penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Dapat juga menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah wawasan mengenai ilmu yang belum diketahui sebelumnya.
4. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam mengambil keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan atau perekonomian Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ismaya Hasanuddin. 2018. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Cetta Media
- Agus Tri Basuki. 2016. *Pengantar Ekonometrika*. Yogyakarta: Danisa Media
- Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Budi Rahardjo. 2007. *Keuangan dan Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Burhan Bungin. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Dadang Husen Sobana. 2018. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: Pustaka Setia
- Daeng Naja. 2020. *Fiqih Akad Notaris Seri Notaris Syariah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an Dan Terjemhannya*. Bandung: Jumanatul Ali-ART
- Dwi Priyanto. 2014. *Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Firman Dwi Prasetyo Putro. 2018. Pengaruh Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas Terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Bank Syariah Indonesia. *Skripsi, Universitas Jember*
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hasibuan, Abdul Nasser. 2015. Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 50

- Hermansyah. 2008. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Hery. 2015. *Analisis laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2014. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mia Lasmi Wardiyah. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: Pustaka Setia
- Muhammad Firdaus. 2011. *Ekonometrika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Muhammad Gade. 2005. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Almahira
- Nur Asnawi dan Masyhuri. 2011. *Metode Riset Manajemen Pemasaran*. Malang; UIN Maliki Press
- Risky Primadita Ayuwardani. 2018. Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering*. *Jurnal Nominal*, 7(1), 110
- SEBATIK. 2019. *Jurnal Nasional Terindeks*. Samarinda: P3M STMIK Widya Cipta Dharma
- Siregar, Budi Gautama. 2017. Corporate Social Responsibility Dalam Meminimalkan Praktik Manajemen Laba. *Jurnal IMARA*, 1(1), 36
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA

_____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung:
Alfabeta

_____. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: ALFABETA

Sumarni dan Hoerul Fikri. 2018. Pengaruh Hutang Usaha dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 15

Vera Handayani dan Mayasari. 2018. Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 18(1), 40

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Aisyah Amini
JenisKelamin : Perempuan
Tempat, tanggalLahir : Bolatan, 27 Februari 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
AlamatLengkap : Desa Bolatan, kec. Halongan Timur, kab. PALUTA
Telepon/No.HP : 0821 6785 8970
E-mail : aisyahaminips3@yahoo.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SDN 100790 Situmbaga
Tahun 2010-2013 : MTs S Darul Ulum Sipaho
Tahun2013-2016 : MAN 2 Padangsidimpuan
Tahun 2016-2020 : Program Sarjana (Starata-1) Perbankan Syari'ah IAIN
Padangsidimpuan

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Pargaulan Siregar
Alamat : Desa Bolatan, kec. Halongan Timur, kab. PALUTA
Pendidikan : MAN
Pekerjaan : Tani
NamaIbu : Rosnauli Harahap
Alamat : Desa Bolatan, kec. Halongan Timur, kab. PALUTA
Pendidikan : SMEA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

HASIL UJI PENELITIAN

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Liabilitas	58	20776780	53536511	30930219,10	7185268,139
Total Ekuitas	58	2366248	5312534	3918671,72	1271810,307
Laba	58	2156	215273	85911,90	52734,479
Valid N (listwise)	58				

2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	48295.45012245
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.074
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.625
Asymp. Sig. (2-tailed)		.829

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error					
1	(Constant)	16157,381	28843,646		,560	,578		
	Total Liabilitas	,005	,001	,620	3,238	,002	,416	2,405
	Total Ekuitas	-,018	,008	-,437	-2,282	,026	,416	2,405

a. Dependent Variable: Laba

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations		
		Total Liabilitas	Total Ekuitas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Total Liabilitas	Correlation	1,000	,952**
		Coefficient		-,126
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	58	58
Total Ekuitas	Total Liabilitas	Correlation	,952**	1,000
		Coefficient		-,028
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	58	58
Unstandardized Residual	Total Liabilitas	Correlation	-,126	-,028
		Coefficient		1,000
		Sig. (2-tailed)	,346	,835
		N	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,402 ^a	,161	,131	49165,708	,576

a. Predictors: (Constant), Total Ekuitas, Total Liabilitas

b. Dependent Variable: Laba

6. Hasil Uji secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16157.381	28843.646		.560	.578
	Total Liabilitas	.005	.001	.620	3.238	.002
	Total Ekuitas	-.018	.008	-.437	-2.282	.026

a. Dependent Variable: Laba

7. Hasil Uji secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25563063690,000	2	12781531850,000	5,288	,008 ^b
	Residual	132949678600,000	55	2417266884,000		
	Total	158512742300,000	57			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Total Ekuitas, Total Liabilitas

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,402 ^a	,161	,131	49165,708	,576

a. Predictors: (Constant), Total Ekuitas, Total Liabilitas

b. Dependent Variable: Laba

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

DATA BULANAN BRI SYARIAH

Bulan	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Laba
Jan2016	20776780	2366248	15808
Feb2016	21168889	2373800	23360
Mar2016	21883277	2385427	42951
Apr2016	22021144	2410785	68308
Mei2016	22476338	2433627	91150
Jun2016	22611294	2440268	101396
Jul2016	22479549	2449527	110655
Ags2016	22873019	2466635	127763
Sep2016	23100471	2468014	129164
Okt2016	23265277	2483164	144314
Nov2016	24852739	2497791	158941
Des2016	25177174	2510014	170209
Jan2017	25053192	2523835	13379
Feb2017	25217551	2539296	29281
Mar2017	25964543	2542313	33177
Apr2017	26087040	2554294	45158
Mei2017	26854702	2564923	55787
Jun2017	27322904	2577500	70657
Jul2017	26927754	2602805	95944
Ags2017	27524398	2618345	111266
Sep2017	27789123	2632908	127299
Okt2017	27805065	2652964	147329
Nov2017	28011023	2677689	172690
Des2017	28940544	2602841	101091
Jan2018	30344855	2613173	6219
Feb2018	31422182	3625175	22335
Mar2018	31074222	3659729	54382
Apr2018	31927088	3680357	75010
Mei2018	30701434	5016960	96314
Jun2018	31100358	5040210	120157
Jul2018	30276866	5053504	133451
Ags2018	30783040	5064687	144634
Sep2018	31107281	5069741	151148
Okt2018	30952200	5009108	90515
Nov2018	31200855	5041851	123258
Des2018	32888443	5026641	106600
Jan2019	32335731	5107438	2156
Feb2019	32243799	5113738	8455
Mar2019	33503699	5057142	30057
Apr2019	31385230	5062242	35158
Mei2019	30674325	5067320	50895
Jun2019	31739909	5069219	53541

Jul2019	31345588	5072873	57194
Ags2019	31590220	5100726	80652
Sep2019	31979535	5073313	56457
Okt2019	32548735	5043637	26782
Nov2019	33007680	5044586	27730
Des2019	38024720	5087986	72561
Jan2020	38976618	5114364	24300
Feb2020	38309223	5131168	41104
Mar2020	37063071	5166325	75155
Apr2020	38610221	5182962	91788
Mei2020	40249929	5197409	106235
Jun2020	44368332	5211746	117200
Jul2020	45153605	5233240	140090
Ags2020	46541918	5261569	168424
Sep2020	50801495	5295274	190583
Okt2020	53536511	5312534	215273

NERACA BULANAN

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2016
1	ASET	
2	1. Kas	318,105
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	3,814,178
4	3. Penempatan pada bank lain	170,775
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	4,996,190
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	11,083,532
10	a. Piutang Murabahah	15,100,133
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	4,317,889
12	c. Piutang Istishna'	10,077
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	4,177
14	e. Piutang qardh	295,388
15	f. Piutang sewa	0
16	9. Pembiayaan bagi hasil	6,665,412
17	a. Mudharabah	1,285,582
18	b. Musyarakah	5,379,830
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	286,181
21	a. Aset ijarah	356,320
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	70,139
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	494,502
26	a. Individual	131,449

Hal: 1/ 1

27	b. Kolektif	363,053
28	13. Aset tidak berwujud	64,364
29	Akumulasi amortisasi -/-	60,795
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	327
32	Termin Istishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	398,352
34	Akumulasi penyusutan-/-	261,105
35	17. Properti terbelkagai	0
36	18. Aset yang diambil alih	312,698
37	19. Rekening tunda	127
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	4,706
43	23. Aset pajak tangguhan	50,173
44	24. Aset lainnya	344,688
45	TOTAL ASET	27,693,406
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	5,310,266
49	a. Giro	1,131,130
50	b. Tabungan	4,179,136
51	2. Dana investasi non profit sharing	16,685,166
52	a. Giro	0
53	b. Tabungan	983,121
54	c. Deposito	15,702,045
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0

Hal: 1/ 1

56	4. Liabilitas kepada bank lain	49,627
57	5. Liabilitas spot dan forward	0
58	6. Surat berharga diterbitkan	1,946,729
59	7. Liabilitas akseptasi	0
60	8. Pembiayaan diterima	100,000
61	9. Setoran jaminan	956
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	1,090,206
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	25,182,950
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	1,979,000
71	a. Modal dasar	5,000,000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	3,021,000
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0
74	15. Tambahan modal disetor	0
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	0
79	e. Lainnya	0
80	16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	11,717
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0

Hal: 1/1

85	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	11,717
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	0
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sependengali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	25,878
93	a. Cadangan umum	25,878
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba (rugi)	493,861
96	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	323,213
97	b. Laba (rugi) tahun berjalan	170,648
98	TOTAL EKUITAS	2,510,456
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27,693,406

LAPORAN LABA RUGI

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2016
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	2,634,194
4	a. Rupiah	2,634,194
5	i. Pendapatan dari piutang	1,580,547
6	- Murabahah	1,533,478
7	- Istishna'	1,232
8	- Ujrah	45,837
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	693,610
10	- Mudharabah	167,104

Hal: 1/1

11	- Musyarakah	526,506
12	iii. Lainnya	360,037
13	b. Valuta asing	0
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	0
21	iii. Lainnya	0
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	1,011,968
23	a. Rupiah	1,011,968
24	- Non profit sharing	1,011,968
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,622,226
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	147,384
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	89
36	i. Surat berharga	89
37	ii. Aset ijarah	0
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	1,914
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0

Hal: 1/1

40	e. keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	102,546
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	15,217
44	i. Pendapatan lainnya	27,618
45	2. Beban Operasional Lainnya	1,534,557
46	a. Beban bonus wadiah	50,726
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	2,208
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	261,739
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	183,317
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	78,422
58	iv. Aset keuangan lainnya	0
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	88
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	75,387
63	j. Beban tenaga kerja	620,542
64	k. Beban promosi	20,977
65	l. Beban lainnya	502,890
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,387,173)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	235,053
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	

Hal: 1/1

69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	335
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(7,057)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	4,266
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(2,456)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	232,597
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	83,935
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(21,986)
77	LABA (RUGI) BERSIH	170,648
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(6)
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	(6)
82	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(6)
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	170,642